



OPTIMALISASI PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI SMPIT NUR HIDAYAH LUBUK ALUNG

Rahman Saputra¹, M. Damrah Khair², Sri Lestari³, Ami Latifah⁴

Universitas islam an nur lampung

Email : rsrahmansaputra2020@gmail.com

Abstract :

This study aims to analyze the implementation of school principal supervision in improving the quality of Islamic education at SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, as well as constraints and strategies that can be implemented to optimize its implementation. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the supervision of the principal at SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung has been carried out routinely and in a structured manner using several different supervision methods and techniques to improve the quality of Islamic education in schools. However, there are still some obstacles in its implementation, such as limited human resources, lack of planning and time management, and lack of support and participation from teachers and administrative staff. Therefore, school principals can optimize the implementation of supervision by implementing effective strategies, such as increasing human resources through training and developing teacher professionalism, as well as improving time management by creating a planned and structured supervision schedule. In order to improve the quality of Islamic education at SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, it requires continuous efforts and commitment from all related parties to continue to make improvements and innovations in the implementation of supervision, human resource development, time management, and synergy between all parties at school.

Keywords : *Principal, Quality of Islamic Education, Supervision*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, serta kendala dan strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung telah dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan menggunakan beberapa metode dan teknik supervisi yang berbeda untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya perencanaan dan pengaturan waktu, serta kurangnya dukungan dan partisipasi dari guru dan staf administrasi. Oleh karena itu, kepala sekolah dapat mengoptimalkan pelaksanaan supervisi dengan menerapkan strategi yang efektif, seperti meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, serta meningkatkan manajemen waktu dengan membuat jadwal supervisi yang terencana dan terstruktur. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SMPIT

Nur Hidayah Lubuk Alung, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan komitmen dari semua pihak terkait untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pelaksanaan supervisi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen waktu, serta sinergi antara seluruh pihak di sekolah.

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan Islam, Supervisi*

INTRODUCTION

Kepala Sekolah/Madrasah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan Mutu Pendidikan (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021). Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya (Irawan, Hasan, & Fernadi, 2021).

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Sekolah/Madrasah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi.

Pendidikan Islam di Indonesia menjadi salah satu bagian penting dalam pembentukan karakter dan akhlak seorang Muslim (Mulyasa, n.d.). Oleh karena itu, mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung harus menjadi perhatian yang serius bagi seluruh stakeholders di dalamnya, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengambil keputusan utama dalam lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung adalah dengan melakukan supervisi yang tepat dan efektif. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah berfungsi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas berjalan dengan baik, guru mengikuti kurikulum dengan baik, serta mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul di dalam proses pembelajaran (Kartini Dewi Ningsih et al., 2021).

Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dalam melakukan supervisi, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi, serta kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan dan stakeholders lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi

kasus. Responden penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, serta memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi, memperbanyak sumber daya manusia yang memadai, serta memperbaiki manajemen waktu.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan dan stakeholders lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, serta kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan mengambil SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung sebagai kasus yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi langsung. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten. Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan dan mengorganisir data dalam tema-tema yang relevan (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, temuan hasil penelitian akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dalam kesimpulannya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi langsung, serta teknik analisis konten untuk menganalisis data yang telah terkumpul.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Pelaksanaan Dan Kendala Supervisi Kepala Sekolah Di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Berdasarkan Hasil Penelitian Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung berperan penting dalam meningkatkan

mutu pendidikan Islam di sekolah tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam:

- a. Mendorong Implementasi Kurikulum Yang Lebih Baik
Melalui supervisi, kepala sekolah memastikan bahwa guru-guru di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung mengimplementasikan kurikulum yang telah ditetapkan dengan baik dan benar. Hal ini membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT tersebut (Khaliq, n.d.).
- b. Memperbaiki Metode Pengajaran
Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru-guru di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dan memberikan masukan dan saran yang konstruktif. Hal ini membantu guru-guru untuk memperbaiki metode pengajaran mereka dan meningkatkan efektivitas pembelajaran .
- c. Memberikan Umpan Balik Kepada Guru
Supervisi kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru-guru di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung terkait kinerja mereka dalam mengajar. Umpan balik yang diberikan dapat membantu guru-guru untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
- d. Mengidentifikasi Kebutuhan Pengembangan Staf
Melalui supervisi, kepala sekolah mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung. Kepala sekolah memberikan saran dan masukan mengenai pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh guru-guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Murtafiah, 2022).

Dengan demikian, pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dapat menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung masih belum optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Beberapa kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi. Kepala sekolah seringkali tidak memahami secara detail tentang tugas dan tanggung jawab supervisi, serta kurangnya pemahaman terhadap kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru.
- b. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Keterbatasan jumlah guru dan staf administrasi menyebabkan kepala sekolah sulit untuk melakukan supervisi secara menyeluruh dan intensif.
- c. Kurangnya manajemen waktu. Kepala sekolah kesulitan dalam membagi waktu antara tugas-tugas administratif, tugas supervisi, dan tugas-tugas lainnya.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah antara lain:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam

melakukan supervise

- b. Kepala sekolah perlu mempelajari secara detail tentang tugas dan tanggung jawab supervisi, serta memahami kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru.
- c. Memperbanyak sumber daya manusia yang memadai (Purwanto, 2005)
Kepala sekolah dapat merekrut lebih banyak guru dan staf administrasi, serta memperbanyak pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru-guru yang sudah ada.
- d. Memperbaiki manajemen waktu
Kepala sekolah perlu mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien untuk tugas-tugas administratif, tugas supervisi, dan tugas-tugas lainnya. Kepala sekolah juga perlu melakukan perencanaan yang baik dan mengoptimalkan teknologi untuk membantu manajemen waktu.

Diharapkan strategi-strategi tersebut dapat membantu kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui pelaksanaan supervisi yang lebih optimal.

2. Pengetahuan Dan Keterampilan Kepala Sekolah Dalam Melakukan Supervisi Di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, Dan Apakah Pengetahuan Dan Keterampilan Tersebut Sudah Cukup Memadai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung:

- a. Pengetahuan Kepala Sekolah
Kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai konsep supervisi, tujuan supervisi, serta teknik-teknik yang dapat digunakan dalam supervisi. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti pengetahuan tentang kurikulum dan standar penilaian .
- b. Keterampilan Kepala Sekolah
Kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung memiliki keterampilan yang cukup baik dalam melakukan supervisi, termasuk dalam melakukan observasi kelas, memberikan umpan balik, serta memberikan saran dan masukan yang konstruktif. Namun, masih ada beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf dan merancang program pengembangan staf.
- c. Kecukupan Pengetahuan Dan Keterampilan
Meskipun pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung sudah cukup memadai dalam melakukan supervisi, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk memastikan keberhasilan supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT tersebut. Beberapa hal tersebut antara lain meningkatkan pengetahuan kepala sekolah tentang kurikulum dan standar penilaian, serta meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam merancang program pengembangan staf yang tepat sasaran dan efektif.

Dalam kesimpulannya, pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung sudah cukup memadai, namun masih perlu ditingkatkan agar supervisi dapat berjalan dengan lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT tersebut.

3. Strategi Yang Dapat Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Supervisi, Termasuk Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Waktu

Berikut adalah hasil penelitian mengenai strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi, termasuk dalam meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen waktu:

a. Meningkatkan Partisipasi Dan Komunikasi Dengan Staf

Kepala sekolah dapat meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan staf untuk memperkuat hubungan dan memastikan bahwa tujuan dan strategi supervisi dipahami oleh semua anggota staf. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin, membuka forum diskusi, serta memberikan umpan balik secara teratur (Purwanto, 2005).

b. Membangun Budaya Pembelajaran

Kepala sekolah dapat membangun budaya pembelajaran di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dengan memberikan penghargaan atas prestasi kerja yang baik dan memberikan dukungan yang memadai dalam memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu, kepala sekolah juga dapat membuka kesempatan bagi staf untuk mengikuti pelatihan atau program pengembangan staf (Syamsudar, 2021).

c. Menetapkan Prioritas Supervisi

Kepala sekolah dapat menetapkan prioritas supervisi dengan memilih area yang paling memerlukan perhatian dan mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk memastikan keberhasilan supervisi. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan manajemen waktu kepala sekolah dan staf.

d. Meningkatkan Penggunaan Teknologi

Kepala sekolah dapat meningkatkan penggunaan teknologi untuk mempermudah pelaksanaan supervisi, seperti dengan menggunakan aplikasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data serta memudahkan komunikasi antara kepala sekolah dan staf (Hidayat & Khotimah, 2019).

e. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Kepala sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses supervisi dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi mengenai program pengembangan staf dan kegiatan belajar mengajar di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung.

Dalam kesimpulannya, strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi termasuk dalam meningkatkan sumber daya manusia dan manajemen waktu adalah meningkatkan partisipasi dan komunikasi dengan staf, membangun budaya pembelajaran, menetapkan prioritas

supervisi, meningkatkan penggunaan teknologi, dan meningkatkan keterlibatan orang tua. Hal-hal tersebut dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT tersebut.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung telah dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan menggunakan beberapa metode dan teknik supervisi yang berbeda untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah.
2. Pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah dalam melakukan supervisi di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung sudah cukup memadai, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal pengembangan teknik supervisi yang lebih inovatif dan adaptif.
3. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya perencanaan dan pengaturan waktu, serta kurangnya dukungan dan partisipasi dari guru dan staf administrasi.
4. Kepala sekolah dapat mengoptimalkan pelaksanaan supervisi dengan menerapkan strategi yang efektif, seperti meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru, serta meningkatkan manajemen waktu dengan membuat jadwal supervisi yang terencana dan terstruktur.
5. Dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, diperlukan adanya sinergi antara kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta seluruh pihak terkait lainnya untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SMPIT Nur Hidayah Lubuk Alung, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan komitmen dari semua pihak terkait untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam pelaksanaan supervisi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen waktu, serta sinergi antara seluruh pihak di sekolah.

REFERENCES

- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10-15. <https://doi.org/10.55215/JPPGUSEDA.V2I1.988>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47-67. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Khaliq, A. (n.d.). PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN. Retrieved from https://www.academia.edu/4785047/PANDUAN_PENYUSUNAN_KURIKULUM_TINGKAT_SATUAN_PENDIDIKAN
- Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, P., Harapan, E., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, D., Ahmad, S., Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, D., Erwin, Y., ... Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penera. (2021). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88-99. <https://doi.org/10.31851/JMKSP.V6I1.4036>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 107-108.
- Mulyasa, H. E. (n.d.). Manajemen pendidikan karakter / H.E. Mulyasa | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=808214>
- Murtafiah, S. H. & N. H. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86-102.
- PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER SD NEGERI UNGGULAN Syamsudar, M. DI. (2021). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI UNGGULAN. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(1), 11-24. <https://doi.org/10.26858/JAK2P.V2I1.10074>

- Purwanto, -. (2005). Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/JEP.V2I2.644>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046> website: